



## **PENULISAN PUISI DENGAN MENGGUNAKAN *POEM GENERATOR* UNTUK SISWA KELAS XI MAN SIDOARJO**

\* Zahrotul Laila, S.Pd

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sidoarjo

Zahrotullaila880@gmail.com

### Abstrak

Akhir-akhir ini, menulis puisi secara manual menjadi suatu proses yang menyulitkan di ranah siswa SMA. Kurangnya pengalaman dalam menulis puisi juga menjadi salah satu kendala bagi mereka. Oleh karena itu, sebuah alat pembuat puisi yaitu *Poem Generator* digunakan untuk membantu siswa untuk menulis sebuah puisi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan respon siswa terkait penggunaan *Poem Generator* dalam menulis puisi. Penelitian ini dipandu di bawah desain penelitian deskriptif kualitatif melalui kuesioner tertutup dan wawancara semi terstruktur untuk menjawab pertanyaan penelitian. Ada 31 siswa XI IPA 1 dan 2 yang terlibat sebagai partisipan dalam menjawab angket dan 6 siswa yang dipilih secara acak juga dilibatkan dalam wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menganggap penggunaan *Poem Generator* membantu dalam menulis puisi secara instan. Walaupun maknanya terkadang sulit dipahami, beberapa peserta sepakat bahwa *Poem Generator website* membantu mereka men- dapatkan kosakata baru dan merupakan pengalaman yang menyenangkan karena mereka mengenal teknologi baru.

**Kata kunci:** *Poem Generator, suara siswa, tulisan,*

\*\*\*

### **A. Pendahuluan**

Mempelajari keterampilan bahasa Inggris, terutama menulis, merupakan hal yang sangat penting di antara keempat keterampilan bahasa. Hal ini sesuai dengan Brown (2004), keterampilan menulis adalah bidang bahasa yang digunakan untuk merekam ucapan dan memfasilitasi unsur-unsur tata bahasa dan leksikal bahasa. Selain itu, menulis dapat menjadi keterampilan yang unik karena karakteristik dan percakapannya sendiri. Selain itu, puisi dapat didefinisikan sebagai ekspresi perasaan yang diungkapkan dalam bahasa pendek. Lebih lanjut, menurut Hudson (dalam Mahmudah, 2012:2).

Lebih lanjut, penelitian ini berfokus pada eksplorasi suara siswa terkait penggunaan *Poem Generator* dalam menulis puisi. John dan Briel (2017) menyatakan bahwa istilah "suara siswa" memiliki dua makna dalam pendidikan. Suara siswa mengacu pada ekspresi



nilai, ide, keyakinan, dan perspektif siswa, baik individu maupun kelompok, di sekolah, serta pendekatan dan teknik pengajaran yang didasarkan pada pilihan, minat, hasrat, dan ambisi siswa. Siswa akan merasa lebih terlibat dalam pembelajaran mereka sendiri jika Anda mendengarkan preferensi, minat, dan pendapat mereka, serta menindaklanjutinya.

Selain itu, menulis puisi secara manual terkadang melelahkan bagi siswa, terutama di tingkat SMA karena membutuhkan banyak waktu untuk mempersiapkan dan memikirkan kosakata yang tepat (Wahjuningsih, 2019:43). Selain itu, dari penelitian pendahuluan terhadap siswa di tingkat SMA, para peneliti juga menemukan bahwa siswa di kelas-kelas tertentu memiliki lebih sedikit pengalaman dalam menulis puisi. Oleh karena itu, berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan, para peneliti kemudian mempertimbangkan untuk menggunakan alat bantu yang dapat membantu siswa menulis puisi dengan lebih mudah. Oleh karena itu, *Poem Generator* diterapkan di kelas untuk membantu siswa menulis puisi. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengeksplorasi generator puisi untuk mengungkap wawasan baru dalam menulis puisi menggunakan generator. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suara siswa mengenai penggunaan Generator Puisi dalam menulis puisi. Lebih lanjut, para peneliti merumuskan pertanyaan penelitian menjadi:

Bagaimana suara siswa kelas XI MAN Sidoarjo dalam menggunakan *Poem Generator* untuk menulis puisi? Melalui kuesioner tertutup dan wawancara semi terstruktur di bawah bimbingan metode kualitatif deskriptif, pertanyaan penelitian terjawab.

## **B. Metode**

Penelitian ini dipandu oleh desain penelitian kualitatif deskriptif dalam bentuk penelitian deskriptif. Creswell (2012) menjelaskan bahwa salah satu karakteristik penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk mengeksplorasi masalah tertentu dan informasi mendalam terkait fenomena yang dibahas. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi bagaimana suara siswa dalam menggunakan *Poem Generator* untuk menulis puisi.

Partisipan penelitian ini adalah 31 siswa dari XI IPA 1 dan 2 di MAN Sidoarjo. Peneliti memilih 2 kelas tersebut karena situs web *Poem Generator* menerapkan penulisan puisi di 2 kelas tersebut. Peneliti menyebarkan kuesioner daring menggunakan Google Form yang terdiri dari 11 pertanyaan tertutup terkait persepsi siswa tentang *Poem Generator* setelah menggunakan situs web tersebut. Selain itu, wawancara semi terstruktur juga



dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih dalam tentang jawaban siswa dari kuesioner. Ada 6 siswa yang terlibat dalam wawancara yang dipilih secara acak oleh peneliti. Data penelitian ini adalah suara siswa terkait dengan *Poem Generator* yang digunakan untuk menulis puisi. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara siswa.

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan tiga instrumen berikut sebagai alat bantu untuk memperoleh data. Pertama, Kuesioner Tertutup. Peneliti merumuskan 11 pertanyaan terkait suara siswa setelah menggunakan situs web *Poem Generator* dalam menulis puisi. Kuesioner tertutup didefinisikan sebagai pertanyaan yang mengharuskan responden untuk memilih di antara tanggapan spesifik untuk setiap pertanyaan (Laura Colosi, 2006:2). Dalam kuesioner ini, peneliti membentuk kuesioner tertutup dengan pertanyaan-pertanyaan yang sederhana. Siswa diminta untuk memilih "Ya" atau "Tidak" berdasarkan pernyataan yang dirumuskan. Selain itu, peneliti menggunakan *Google Form* untuk mengumpulkan tanggapan siswa terhadap kuesioner.

Kedua, Pedoman Wawancara. Peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur untuk mendapatkan informasi dari dosen mengenai penilaian berbicara autentik menggunakan proyek video vlog. Wawancara semi-terstruktur didefinisikan sebagai wawancara yang sangat cocok untuk sejumlah tugas penting, terutama ketika lebih dari beberapa pertanyaan terbuka memerlukan pertanyaan lanjutan (Adams: 2015

Ketiga, Perekaman audio. Dalam melakukan wawancara lisan dengan siswa, peneliti menggunakan telepon seluler dan menggunakan fitur perekam suara untuk mengumpulkan dan menyimpan hasil wawancara.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah berikut: Pertama, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan; siswa XI IPA 1 dan 2 yang mengambil mata pelajaran sastra Inggris MAN Sidoarjo. Kedua, peneliti memilih desain penelitian yang tepat untuk menjawab pertanyaan penelitian secara akurat dan melanjutkan untuk memilih ruang lingkup dan batasan penelitian. peneliti kemudian menerapkan *Poem Generator* di kelas. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan data berdasarkan persepsi siswa dalam menggunakan *Poem Generator* dalam menulis puisi. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner tertutup dan melakukan wawancara. Selanjutnya, peneliti menyimpan data hasil kuesioner di *Google Form*. Selain itu, perekam audio dari telepon seluler membantu peneliti untuk terus menyimpan hasil wawancara. Selanjutnya, peneliti menganalisis data dari teori yang sesuai. Akhirnya, saat data dikumpulkan, peneliti menyimpulkan hasil dan melaporkan hasil observasi.



## C. Hasil dan Pembahasan

### Temuan

Hasil penelitian diperoleh dari dua kelas yang terdiri dari 31 siswa. Siswa mencoba situs web 1 sekali ketika mempelajari materi puisi untuk keterampilan menulis. Para siswa menyatakan bahwa penggunaan *Poem Generator* menarik dan merupakan hal baru bagi siswa. Selain itu, situs web ini juga merupakan media baru yang diketahui guru karena guru biasanya menyarankan siswa untuk menulis puisi secara manual. Setelah menyebarkan kuesioner, para peneliti menemukan bahwa hasil kuesioner siswa ditunjukkan pada tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1.**

**Persepsi siswa dalam penggunaan Poem Generator dalam menulis puisi**

No.	Question	Yes	No
1.	Saya menggunakan untuk menulis puisi	93,5%	6,5%
2.	Saya sekali menulis puisi menggunakan <i>Poem Generator</i>	87,1%	12,9%
3.	<i>Poem Generator</i> membantu saya menulis puisi	87,1%	12,9%

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (Ya = 93,5%) dalam penelitian ini telah menulis puisi. Para siswa (Ya = 87,1%) menyatakan bahwa mereka telah menggunakan *Poem Generator*. Selain itu, (ya = 87,1%) siswa berpendapat bahwa *Poem Generator* membantu mereka dalam menulis puisi. Meskipun ada siswa yang memilih tidak (12,9%), dapat disimpulkan bahwa selisih antara ya dan tidak menunjukkan bahwa siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan *Poem Generator* dalam membantu mereka menulis puisi.

**Tabel 2**

**Persepsi siswa pada penggunaan Poem Generator dalam menulis puisi**

No.	Question	Yes	No
1.	Saya lebih suka menulis puisi secara manual	51,6%	48,4%
2.	Saya lebih suka menulis puisi menggunakan <i>Poem Generator</i>	61,3%	38,7%
3.	<i>Poem Generator</i> membantu saya menulis puisi sesuai tema	80,6%	19,4%
4.	<i>Poem Generator</i> membantu saya menulis puisi secara mandiri	74,2%	25,8%



Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa lebih suka menulis puisi secara manual (ya = 51,6%) daripada menggunakan *Poem Generator* (tidak = 48,4%). Namun, beberapa siswa juga mengatakan bahwa mereka lebih suka menulis puisi menggunakan *Poem Generator* (ya = 61,3%). Meskipun banyak siswa, lebih suka menulis puisi secara manual, mereka berpikir bahwa *Poem generator* membantu mereka menulis puisi sesuai dengan tema yang mereka inginkan (80,6%). Selain itu, siswa juga berpikir bahwa *Poem Generator* membantu siswa menulis puisi secara mandiri (74,2%).

Sementara itu, tabel berikut, Tabel 3, menunjukkan tanggapan siswa tentang pengaruh *Poem Generator* pada puisi mereka. Tabel tersebut menunjukkan bahwa (80,6%) tanggapan memilih ya dengan pernyataan bahwa *Poem Generator* membantu siswa dalam menulis puisi secara kreatif. Selanjutnya, (80,6%) responden juga memilih ya dengan pernyataan bahwa *Poem Generator* memengaruhi kualitas puisi siswa. Kedua pernyataan ini memiliki jumlah persentase yang sama. Sebagian besar siswa berpendapat bahwa langkah-langkah di situs web untuk menulis *Generator Puisi* mudah dipahami (87,1%). Pada pernyataan terakhir, banyak responden memilih (Tidak = 51,6%). Responden berpendapat bahwa hasil *Poem Generator* tidak memenuhi harapan mereka. Namun, tidak sedikit pula responden yang menyatakan bahwa hasil *Poem Generator* sesuai dengan harapan mereka (48,4%).

**Tabel 3**

**Persepsi siswa pada penggunaan *Poem Generator* dalam menulis puisi**

No.	Question	Yes	No
1.	Poem Generator membantu saya menulis puisi dengan kreatif	80,6%	19,4%
2.	Poem Generator berdampak pada kualitas puisi saya	80,6%	19,4%
3.	Langkah-langkah menulis puisi menggunakan <i>Poem Generator</i> sangat mudah	87,1%	12,9%
4.	Hasil <i>Poem Generator</i> sesuai dengan harapan saya	51,6%	48,4%

**Persepsi Siswa tentang Penggunaan *Poem Generator* dalam Menulis Puisi**

Data menunjukkan bahwa siswa memiliki perasaan yang beragam tentang penggunaan *Poem Generator* di kelas. Namun, mayoritas peserta studi memandang *Poem Generator* secara positif. Siswa yang berpartisipasi dalam studi ini sepakat bahwa *Poem Generator* membantu mereka menulis puisi secara instan. Situs web ini tidak memakan



banyak kuota internet dan penggunaannya cukup mudah karena siswa hanya perlu memasukkan kata-kata yang diminta situs web. Selain itu, jika siswa bingung memilih kata, *Poem Generator* juga menyediakan tombol "saran" yang akan membantu mereka mendapatkan kosakata yang tepat.

Siswa mengatakan bahwa *Poem Generator* membantu mereka menulis puisi secara instan karena keterbatasan kosakata mereka. Peran *Poem Generator* juga cukup besar karena siswa terbiasa menulis puisi menggunakan bahasa Indonesia. Oleh karena itu, cukup mengetik kosakata di *Poem Generator* dan mengklik tombol "Tuliskan puisi untuk saya" di situs web sangat membantu siswa. Di sisi lain, beberapa siswa lebih suka menulis puisi secara manual karena puisi yang mereka dapatkan dari Generator Puisi tidak sesuai harapan dan maknanya sulit dipahami serta aneh. Oleh karena itu, siswa lebih suka membuat puisi secara manual dan menemukan kosakata atau kalimat mereka sendiri. Menulis secara manual memang lebih rumit, tetapi hasilnya akan lebih baik.

Siswa akan merekomendasikan *Poem Generator* untuk pemula dan orang-orang yang jarang menulis puisi dalam bahasa Inggris. Mereka dapat mencari puisi sesuai tema yang mereka inginkan, atau menggunakan puisi dari *poem Generator* sebagai referensi dalam membuat puisi. Namun, bagi seorang ahli yang terbiasa membuat puisi secara manual dan mandiri, mungkin menggunakan *poem Generator* akan membantu mendapatkan ide dan membuat puisi lebih baik.

## **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa kelas XI MAN Sidoarjo setelah menggunakan media *Poem Generator* dalam menulis puisi. Hal ini berdasarkan hasil angket dan wawancara siswa. Temuan yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dideskripsikan.

Hasil angket dan wawancara siswa menunjukkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan *Poem Generator* dalam menulis puisi. *Poem Generator* membantu siswa menulis puisi sesuai tema yang diinginkan, mengajak siswa berpikir kreatif, membantu siswa menulis puisi secara mandiri, dan petunjuk penggunaan *Poem Generator* mudah dipahami. Namun, ada beberapa siswa yang lebih suka menulis secara manual karena hasil puisi dari *Poem Generator* tidak sesuai harapan siswa dan kalimat-kalimatnya kurang mudah dipahami.

Puisi dari *Poem Generator* biasanya sudah mengandung bahasa kiasan. Untuk

---

**Zahrotul laila:** Penulisan puisi dengan menggunakan *Poem Generator* untuk siswa kelas XI MAN Sidoarjo



memahami makna bahasa kiasan ini, siswa membutuhkan waktu. sementara siswa biasanya langsung menerjemahkan semua puisi dalam kamus yang membuat maknanya sulit dipahami karena terkadang kalimat dari puisi menggunakan bahasa kiasan yang mengandung makna berbeda dari kalimat aslinya. Menulis bahasa kiasan memang tidak mudah bagi siswa. Itu disebutkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Siagian, Rafli & Attas (2020). Dinyatakan bahwa dalam menulis puisi, aspek siswa yang mendapat skor terendah adalah bahasa kiasan.

Selain itu, siswa juga akan merasa lebih termotivasi saat belajar karena guru menggunakan teknologi di dalam kelas. Hal ini memuaskan kecanduan siswa terhadap teknologi; pemanfaatan teknologi dapat merangsang perhatian mereka. Siswa yang merupakan penduduk asli digital mungkin tertarik untuk belajar karena mereka senang menggunakan teknologi di dalam kelas (Mustafa, 2015).

#### **D. Kesimpulan**

*Poem Generator* diimplementasikan di kelas XI IPA 1 dan 2 sebagai alat bantu siswa menulis puisi secara kreatif, mandiri, dan sesuai tema. Siswa juga mampu mengeksplorasi dan berpikir kritis terhadap makna puisi. Dengan demikian, mereka belajar menulis puisi sekaligus memahami makna puisi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa tertarik karena *Poem Generator* memberikan wawasan baru tentang bagaimana menulis puisi. Selain itu, siswa juga merekomendasikan *Poem Generator* kepada penulis pemula karena sangat membantu dalam menemukan kosakata baru dan tema puisi yang sesuai. Bagi yang sudah terbiasa menulis puisi, puisi yang diperoleh dari *Poem Generator* dapat menjadi referensi dalam menulis puisi.

\*\*\*

#### **Daftar Pustaka**

Aryumar & Putria.2014. *The Effectiveness of Teaching Creative Writing Using Cinquain Poetry*: Binus Journal Publishing, Volume 5 Nomor 2 (2014)

<https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/3218>

Colosi,L.2006. *Designing an effective questionnaire*. Research brief available online at:<http://parenting.cit.cornell.edu/documents/Designing an Effective Questionnaire.pdf>.

Cresswell,John.2011. *Qualitative,quantitave and mixed methods approach*. Research Design, 1-26

<https://doi.org/10.2307/3152153>

---

**Zahrotul laila**: Penulisan puisi dengan menggunakan. Poem Generator untuk siswa kelas XI MAN Sidoarjo



John, Kendel & Briel. 2017. *Student Voice: A Growing Movement Within Education that Benefits Students and Teachers*

Siagian, Rafli & Attas. 2020. *Ability of Writing Poetry Using the Media Picture Grade Student VIII SMP 1 PSKD Jakarta Pusat*. Bahatera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Volume 19 Nomor 2 Juli 2020

<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/bahatera/>.

Wahjuningsih, E. *Poem Generator as A Mall Platform: Boosting students' creative Writing*. In Committee of the 16<sup>th</sup> JETA International Conference 2019 Patron